

BAB IV

METODE PENELITIAN

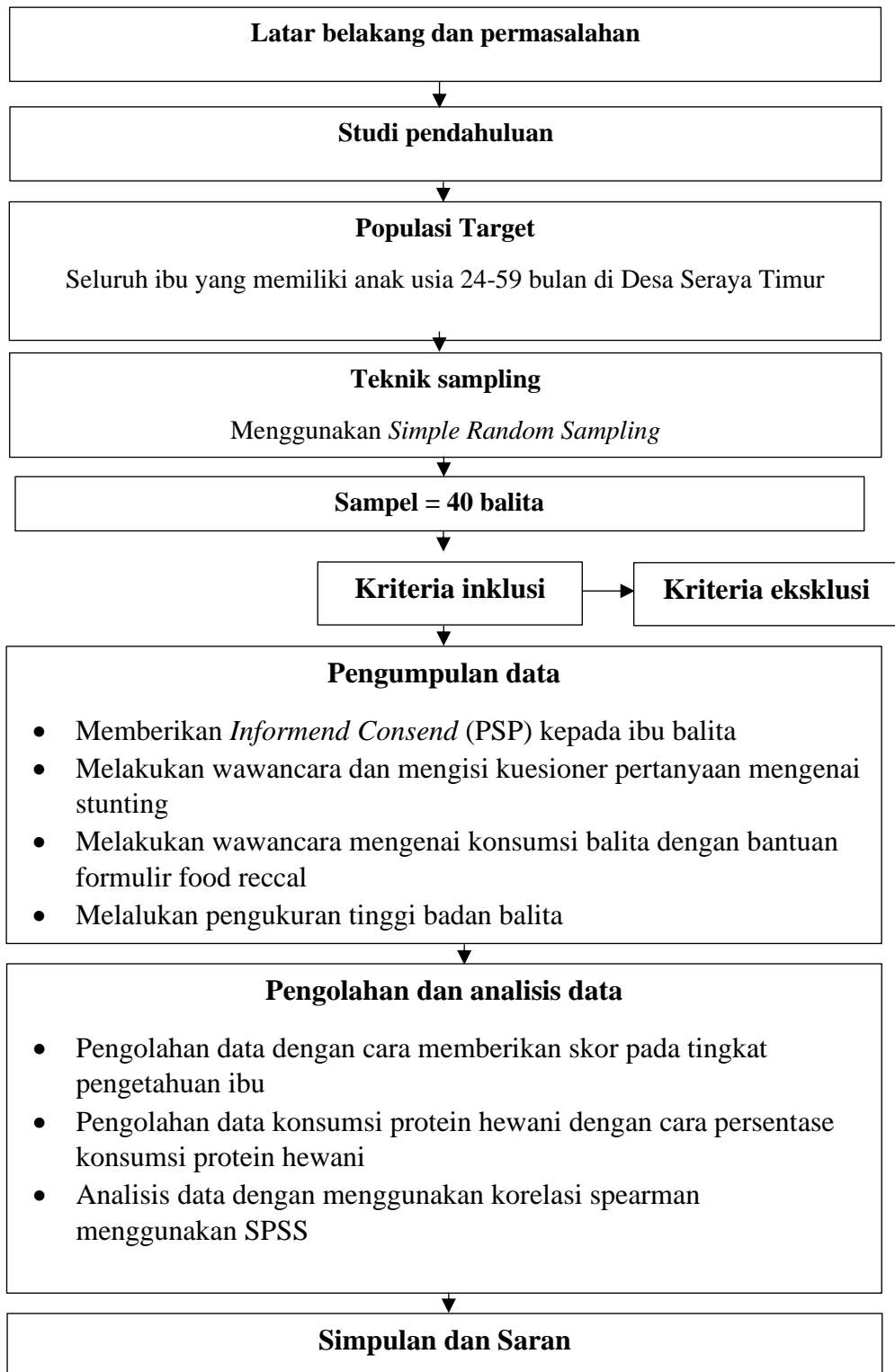
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan menggunakan pendekatan potong silang (*Cross Sectional*) dimana peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi pada sampel dan hanya mencari hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Variabel independent seperti tingkat pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi protein hewani dan variabel dependen kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan dinilai dan diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan dengan selanjutnya diadakan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis.

B. Alur Penelitian

Tahapan awal penelitian ini dengan menentukan rumusan masalah penelitian, setelah itu melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan jumlah populasi sampel dan menentukan teknik pengambilan sampel. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dimana didapatkan sebanyak 40 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *informend consest* (PSP) kepada ibu yang menyatakan untuk bersedia menjadi sampel penelitian, setelah itu melakukan wawancara kepada ibu mengenai pengetahuan tentang stunting dan wawancara mengenai makanan yang dikonsumsi anaknya, selanjutnya melakukan pengukuran tinggi badan pada anak balita. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dengan cara

melakukan penilaian atau pemberian skor pada hasil kuesioner tingkat pengetahuan ibu balita. Data hasil reccal 2 x 24 jam di olah dengan menggunakan bantuan komputer yang memiliki hasil berupa persentase konsumsi protein hewani balita. Hasil skor tingkat pengetahuan dan persentase konsumsi protein hewani di olah dengan menggunakan bantuan SPSS untuk mendapatkan hasil tabel silang dan tabel frekuensi. Tahapan terakhir penelitian ini yaitu membuat simpulan dan saran.



Gambar 2
Diagram alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas II Karangasem, yaitu pada Desa Seraya Timur, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan peninjauan bulan Desember tahun 2022 terdapat sebanyak 511 balita usia 24 - 59 bulan di Desa Seraya Timur.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini.

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan di Desa Seraya Timur sejumlah 511 balita.

2. Sampel penelitian

- a. Unit analisis dan responden

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Balita berusia 24-59 bulan yang memiliki ibu
- 2). Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
- 3). Balita yang tinggal dan menetap di lokasi penelitian dalam 6 bulan terakhir

4). Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- 1). Balita cacat
- 2). Balita yang tidak memiliki ibu
- 3). Tidak bersedia menjadi responden

3. Jumlah dan besaran sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{511}{1 + (511 \times 0,15^2)}$$
$$n = 40$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi (511)

E = derajat kesalahan (0,15)

Berdasarkan perhitungan sampel, maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Peneliti melakukan pegundian terhadap semua nama balita di Desa Seraya Timur yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 511 balita, kemudian peneliti melakukan 40 kali undian sesuai dengan jumlah sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi identitas sampel, indikator tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi protein hewani yang didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner dan metode recall. Selain itu melakukan pengukuran antropometri berupa tinggi badan atau panjang padan balita untuk mengetahui status gizi berdasarkan indikator tinggi badan/umur (TB/U) atau panjang badan/umur (PB/U) untuk mengetahui adanya stunting pada balita.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen serta register meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data

jumlah balita usia 24 – 59 bulan yang tercatat pada poyandu di Desa Seraya Timur.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara sampel dengan bantuan kuesioner yang meliputi : nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat
- 2) Data pengetahuan orang tua didapat dengan metode wawancara dan kuesioner yang berisi : nama, jenis kelamin, pertanyaan
- 3) Data konsumsi protein hewani didapat dengan wawancara dan form recall.
- 4) Data pengukuran antropometri berupa tinggi badan atau panjang badan balita dilakukan dengan menggunakan *microtiose* dengan ketelitian 0,1.
- 5) Data kejadian stunting dikumpulkan dengan melakukan perhitungan berdasarkan indikator tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U) dengan menggunakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

b. Data sekunder

- 1) Data gambaran umum Desa Seraya Timur diperoleh dengan metode pencatatan dan dokumentasi dengan bantuan pegawai kantor Desa Seraya Timur

- 2) Data balita usia 24-59 bulan yang ada pada setiap posyandu di Desa Seraya Timur didapat dari register posyandu Desa Seraya Timur.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Formulir identitas sampel

Formulir identitas sampel yang berisi nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, dan alamat.

- b. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting. Kuesioner pengetahuan merupakan soal *checklist* dengan jumlah lima (5) pertanyaan yang dimana pertanyaan mengenai pengertian, ciri – ciri, dampak, penyebab dan cara penanggulangan stunting. Kuesioner pengetahuan dibacakan oleh peneliti kepada ibu balita kemudian peneliti yang mengisi kuesioner sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh ibu balita.

- c. Formulir food reccal

Formulir food reccal digunakan untuk mengetahui konsumsi protein hewani balita. Formulir food reccal diisi langsung oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu balita.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data pengetahuan ibu tentang stunting

Pengolahan data tentang pengetahuan ibu mengenai stunting diolah dengan memberikan skor setiap pertanyaan, skor 1 untuk jawaban benar dan jawaban salah skor 0, kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah,2017) :

$$Skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan persentase hasil yang didapatkan sampel, kemudian dikategorikan dalam kategori tingkat pengetahuan yaitu (Arikunto, 2013) :

- 1) Baik : 76 – 100%
- 2) Cukup : 56 – 75%
- 3) Kurang : 55 – 40%
- 4) Sangat kurang : $\leq 39\%$

b. Data tingkat konsumsi protein hewani

Pengolahan data tentang tingkat konsumsi protein hewani dilakukan dengan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Kodyat, 1996) dalam (Suhaimi, dkk, 2016)

$$\text{Tingkat Konsumsi Protein Hewani} = \frac{\text{Jumlah Konsumsi Protein Hewani}}{\text{Total Konsumsi Protein}} \times 100\%$$

Berdasarkan persentase hasil yang didapatkan sampel, kemudian dikategorikan dalam kategori asupan protein hewani yaitu (Kodyat, 1996) dalam (Suhaimi, dkk, 2016)

1. Baik: 80 – 110% total konsumsi
 2. Kurang: <80 total konsumsi
 3. Tinggi : >110% total konsumsi
- c. Data stunting

Pengolahan data stunting menggunakan hasil tinggi badan yang kemudian di hitung menggunakan rumus Z-Score :

$$Z - score = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpangan Baku Rujukan}}$$

Adapun kategori status gizi *Z-score* tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U) menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak adalah sebagai berikut :

- a. Sangat pendek (*Severely stunted*) : <-3SD
- b. Pendek (Stunted) : -3SD sd <-2SD
- c. Normal : -2SD sd +3SD
- d. Tinggi : >+3SD

2. Analisa data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi dan persentase dari skor tingkat pengetahuan dan konsumsi protein hewani. Analisis univariat merupakan analisis deskriptif tiap variabel berupa standar deviasi, rata – rata, nilai tertinggi dan nilai terendah.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan stunting dan mengetahui hubungan konsumsi protein hewani dengan stunting. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Korelasi Pearson* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Sebelum melakukan analisis dengan menggunakan uji *Korelasi Pearson* perlu dilakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian *Kolmogorof-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Korelasi Spearman*.

H. Etika penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika-etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Berupa lembar persetujuan yang memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada responden. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden yang memenuhi kriteria sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas responden yang dimana segala informasi yang diberikan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan untuk menyajikan data hasil penelitian dari responden, peneliti merahasiakan rahasia responden sebagai hak untuk menghargai responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa mempertimbangkan SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat) responden. Seluruh sampel mendapatkan perlakuan yang sama selama pengambilan data.